

BAB IV

PENELUSURAN MASALAH

IV.1 Analisis Masalah

IV.1.1 Permasalahan Pengguna

Pengguna utama merupakan pasien dengan gangguan depresi dengan tingkatan *co-operative* dan *semi-depressed* yang tergolong kedalam Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) agar tidak berpotensi menjadi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Dalam mengantisipasi hal, maka diperlukan adanya serangkaian kegiatan yang membantu proses pemulihan pasien rehabilitasi.

Tabel 17. Permasalahan Pengguna Pusat Rehabilitasi

Aspek fungsi bangunan	Aspek Pengguna		
	Beristirahat	Terapi	Sosial
Kebisingan	Tidak terganggu dengan kebisingan aktivitas lain	Ramai kondusif	Ramai kondusif
Tingkatan privasi	Tingkat privasi tinggi, tingkat privasi dibedakan berdasar gender pasien, pasien pria dilarang ke kamar pasien wanita dan sebaliknya	Tingkat privasi sedang, petugas dan pasien rehabilitasi berinteraksi	Antar pasien laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan

Dari tabel analisis di atas, diketahui berbagai masalah yang muncul terkait dengan pengguna diantaranya:

- a. Sifat kegiatan istirahat, terapi rehabilitasi dan bersosialisasi memiliki tingkat kebisingan dan tingkat privasi yang berbeda.
- b. Area penginapan memerlukan privasi yang tinggi karena disesuaikan dengan gender pasien rehabilitasi.
- c. Perletakkan area penginapan, area terapi, area bersosialisasi pasien rehabilitasi disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilakukan.

IV.1.2 Permasalahan Fungsi Bangunan Dengan Persyaratan Khusus

Fungsi bangunan sebagai pusat rehabilitasi menuntut adanya pemenuhan aspek kenyamanan, kesehatan dan keamanan bagi pasien dengan gangguan depresi karena sangat berpengaruh terhadap psikologi penggunanya.

Tabel 18. Fungsi Bangunan Dengan Persyaratan Khusus

Aspek Fungsi Bangunan	Aspek Persyaratan Khusus
Keamanan	Dilengkapi dengan adanya pengawasan dan penggunaan CCTV
Kesehatan	Pemilihan material yang tidak beracun, tajam, dan berbahaya bagi pasien
Kenyamanan	Sirkulasi udara yang baik, pencahayaan yang cukup, keleluasaan untuk beraktivitas

Dari analisis tersebut, diketahui terdapat beberapa permasalahan pada persyaratan khusus diantaranya:

- Peningkatan keamanan dengan penggunaan kamera CCTV dan pengawasan petugas keamanan pusat rehabilitasi
- Pemilihan bahan material yang tidak beracun, tidak tajam dan tidak berbahaya bagi pasien rehabilitasi
- Pemenuhan aspek kenyamanan yang diperlukan pasien terkait dengan penghawaan yang baik, pencahayaan yang baik dan keleluasaan dalam melakukan aktivitas.

IV.1.3 Permasalahan Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Proyek pusat rehabilitasi yang direncanakan terletak di dekat dengan permukiman warga gondosuli, villa dan pemakaman. Permukiman warga Gondosuli cenderung memiliki keselarasan baik wajah bangunan maupun bahan material yang digunakan. Tidak di dapati bangunan yang mencolok atau kontras di sekitar sana.

Tabel 19. Permasalahan Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Aspek Fungsi Bangunan	Aspek Tapak	
Akses	Pengunjung	Akses keluar masuk pusat rehabilitasi dengan menggunakan kendaraan pribadi

	Pengelola	Privasi akses keluar masuk pengelola
	Farmasi dan staff	Akses pembuangan sampah Akses pendistribusian <i>stock</i> obat-obatan
	Karyawan dan staff	Akses keluar masuk karyawan dan staff
Kontur	Tapak berada di lahan dengan derajat kemiringan 3-8 derajat.	

Dari analisis tersebut, diketahui terdapat beberapa permasalahan pada tapak diantaranya:

- a. Adanya perbedaan aksesibilitas tapak terkait dengan pengguna dan kendaraan yang hendak keluar masuk tapak.

Tapak yang ada di lahan dengan kemiringan relatif datar dengan fungsi lahan perkebunan milik warga Gondosuli.

IV.1.4 Permasalahan Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Luar Tapak

Proyek pusat rehabilitasi yang direncanakan terletak di dekat dengan permukiman warga gondosuli, villa dan pemakaman. Permukiman warga gondosuli cenderung memiliki keselarasan baik wajah bangunan maupun bahan material yang digunakan. Tidak di dapati bangunan yang mencolok atau kontras di sekitar sana.

Tabel 20. Permasalahan Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Luar Tapak

Aspek Fungsi Bangunan	Aspek lingkungan Luar Tapak
Kenyamanan	Pemanfaatan energi alami dalam menciptakan kenyamanan ruang Pemanfaatan energi alami untuk media pemulihan bagi penderita depresi
Tatanan massa	Tatanan massa bangunan yang memperhatikan privasi pasien dan tidak mengganggu lingkungan sekitar

Dari analisis tersebut, diketahui terdapat beberapa permasalahan pada lingkungan luar tapak diantaranya:

- a. Pemanfaatan energi alami untuk menciptakan kenyamanan ruang dalam bagi

- pasien
- b. Pemanfaatan energi alami sebagai faktor yang berkontribusi dalam proses rehabilitasi
- c. Tatanan masa bangunan memenuhi privasi bagi pasien dan tidak mengganggu bagi lingkungan di sekitarnya

IV.1.5 Permasalahan Fungsi Bangunan, Lingkungan dan Tema yang Akan Diangkat

Fungsi bangunan sebagai pusat rehabilitasi membutuhkan adanya peran serta lingkungan sekitar yang mampu berkontribusi dalam proses pemulihan. Iklim menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan kenyamanan thermal suatu bangunan. Dalam kasus ini, tapak berada di dataran tinggi yang memiliki iklim dingin. Rentang kenyamanan pada daerah dataran tinggi akan mengalami penurunan derajat dibanding daerah dataran rendah. Hal ini disebabkan dataran tinggi mendekati puncak pegunungan sehingga suhu rata-rata berada paling rendah.

Tabel 21. Permasalahan Fungsi Bangunan Dengan Topik Desain

Aspek Fungsi Bangunan	Aspek tema/topik desain
Tampilan bangunan	Menonjolkan ciri khas budaya lokal setempat yang ada di Gondosuli
Material	Pemilihan material yang tidak membahayakan pasien Material yang mudah ditemukan di daerah setempat Material yang tahan terhadap perubahan iklim di daerah Gondosuli

Dari analisis tersebut, diketahui terdapat beberapa permasalahan terkait dengan topik yang diangkat:

- a. Tampilan bangunan yang menonjolkan ciri khas budaya lokal setempat dengan adanya pembaharuan
- b. Pemilihan bahan material bangunan mudah ditemukan di daerah tawangmangu
- c. Pemilihan bahan material bangunan yang dapat menyesuaikan kondisi iklim daerah Gondosuli

IV.2 Identifikasi Permasalahan

Fungsi bangunan sebagai pusat rehabilitasi membutuhkan adanya peran serta lingkungan sekitar yang mampu berkontribusi dalam proses pemulihan. Iklim menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan kenyamanan thermal suatu bangunan. Dalam kasus ini, tapak berada di dataran tinggi yang memiliki iklim dingin. Rentang kenyamanan pada daerah dataran tinggi akan mengalami penurunan derajat dibanding daerah dataran rendah. Hal ini disebabkan dataran tinggi mendekati puncak pegunungan sehingga suhu rata-rata berada paling rendah.

Tabel 22. Permasalahan Fungsi Bangunan Dengan Topik Desain

Aspek Fungsi Bangunan	Aspek tema/topik desain
Tampilan bangunan	Menonjolkan ciri khas budaya lokal setempat yang ada di Gondosuli
Material	Pemilihan material yang tidak membahayakan pasien Material yang mudah ditemukan di daerah setempat Material yang tahan terhadap perubahan iklim di daerah Gondosuli

Dari analisis tersebut, diketahui terdapat beberapa permasalahan terkait dengan topik yang diangkat:

- d. Tampilan bangunan yang menonjolkan ciri khas budaya lokal setempat dengan adanya pembaharuan
- e. Pemilihan bahan material bangunan mudah ditemukan di daerah tawangmangu
- f. Pemilihan bahan material bangunan yang dapat menyesuaikan kondisi iklim daerah Gondosuli

IV.3 Pernyataan Masalah

Adapun pernyataan masalah utama terkait dengan proyek Pusat Rehabilitasi Penderita Depresi di Karanganyar meliputi:

1. Bagaimana pembagian tata letak ruang dalam yang sesuai dengan tingkat privasi dan aktivitas pasien di pusat rehabilitasi?
2. Bagaimana massa dan tampilan bangunan pusat rehabilitasi dapat konteks dengan lingkungan di sekitarnya?

3. Bagaimana pemilihan material bangunan pusat rehabilitasi yang tepat bagi pasien depresi.

